

Manajemen Hubungan Masyarakat di SMP Negeri 7 Muaro Jambi

Armida^{*}, Riftiyanti Savitri, Erda

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi, Indonesia

**corresponding author: armida@uinjambi.ac.id*

ABSTRACT:

This study aims to determine the management of public relations at SMPN 7 Muaro Jambi which focuses on planning, implementing and public relations obstacles at SMPN 7 Muaro Jambi. This research uses descriptive qualitative research methods. Data collection using interview, observation and documentation methods. The results of this study show that the planning carried out by SMPN 7 Muaro Jambi compiles a public relations program that will be implemented by involving all school parties. The implementation of public relations is carried out in accordance with the public relations program plan that has been prepared. The hindrance factor for the public relations of SMPN 7 Muaro Jambi is that there is no special field of public relations so that the duties and responsibilities are still managed by the principal and school administration.

KEYWORDS: *Public Relations Management.*

ABSTRAK:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen Humas di SMPN 7 Muaro Jambi yang berfokus pada perencanaan, pelaksanaan dan hambatan humas di SMPN 7 Muaro Jambi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan yang dilakukan SMPN 7 Muaro Jambi menyusun program humas yang akan dilaksanakan dengan melibatkan semua pihak sekolah. Pelaksanaan humas dilakukan sesuai dengan rencana program humas yang telah disusun. Faktor penghambat humas SMPN 7 Muaro Jambi adalah tidak ada bidang khusus humas sehingga tugas dan tanggung jawab masih dikelola oleh kepala sekolah dan tata usaha sekolah.

KATA KUNCI: *Manajemen Hubungan Masyarakat.*

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah suatu yang tidak bisa terpisahkan dari masyarakat serta tugas bersama antar keluarga, pemerintah serta masyarakat. Pendidikan bisa didapatkan di lingkungan keluarga atau kehidupan sehari-hari masyarakat, lembaga formal maupun informal. Pasal 54 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 menerangkan jika tugas masyarakat di dunia pendidikan yaitu pengusaha, keluarga, organisasi kemasyarakatan, kelompok, organisasi profesi, serta individu, yang berperan dalam pelaksanaan, layanan pendidikan serta pengawasan (Nomor 20 Tahun 2003).

Pendidikan manajemen ialah ilmu yang menjelaskan bagaimana mengatur sumber daya secara efektif meraih harapan yang sudah ditentukan, serta bagaimana memunculkan kondisi yang tepat untuk orang-orang yang berpartisipasi untuk meraih harapan yang sudah ditentukan bersama (Mulyasa, 2007). Robert Kritiner menjelaskan manajemen merupakan kegiatan bekerja sama dengan seseorang dalam meraih misi organisasi di lingkungan yang terus berganti. Fokus dari kegiatan ini adalah menggunakan sumber daya manusia yang efisien serta efektif. Humas ialah semua tindakan, cara atau teknik yang dibutuhkan oleh organisasi ataupun seseorang dalam membentuk ataupun menjaga perilaku sertapendapat yang baik pada kehidupan serta kegiatan orang luar (Anggoro, 2020). Sandra Oliver mengatakan bahwa public relations ialah manajemen reputasi suatu organisasi. Hubungan masyarakat menentukan pandangan yang dibuat oleh organisasi serta memberikan semua personel yang relevan informasi tentang kinerja organisasi. Hubungan masyarakat berkaitan dengan mengembangkan reputasi yang berhak diperoleh seseorang. Organisasi ini atas dasar kinerja. Reputasi ini belum tentu tepat, namun hanya reputasi yang harus dimiliki organisasi lain (Sandra Oliver, 2007). Oemi Abdurrachman sering salah paham dalam menyampaikan pesan sehingga menyebabkan hal-hal yang tidak diinginkan bisa terjadi. Unsur-unsur yang bisa menghalangi serta merugikan sebuah kegiatan antara lain: 1) Faktor motivasi yang mendorong minat pribadi akan mendorong orang tersebut untuk bertindak tepat pada keperluannya. Komunikasi yang tidak tepat dengan motivasi individu atau kelompok dapat mengalami kesusahan. 2). Unsur prasangka atau prasangka. Ketika individu berfikiran buruk kepada sesuatu, evaluasinya tidak



berdasarkan emosi, pendapatnya selalu hanya untuk aspek negatif. 3). Unsur abstrak, kata-kata yang memiliki arti berbeda ataupun ejaan yang beda dengan komunikator, tetapi bunyinya menyerupai, bisa disalahartikan serta mengganggu sekali (Oemi Abdurracman, 1993). Hubungan masyarakat adalah sarana untuk merangkum komunikasi internal dan eksternal dalam keseluruhan rencana antara organisasi dan semua khalayak untuk mencapai tujuan tertentu berdasarkan pemahaman (Frank Jefkins, 1992).

Manajemen kehumasan ialah bagian dari metode yang perlu diterapkan oleh institusi pendidikan, buktinya sudah banyak institusi pendidikan Islam saat ini perkembangannya pesat dengan manajemen yang unggul dan berdedikasi. Pada dasarnya ruang lingkup tanggung jawab manajemen humas adalah menumbuhkan sikap psikologis karyawan, sehingga dapat menumbuhkan ketaatan, ketaatan dan dedikasinya kepada organisasi/perusahaan tempat bekerja, membentuk jiwa tim yang sehat dan energik, serta mendorong tumbuh kembangnya. karyawan. Kesadaran organisasi/perusahaan. Secara eksternal, berupaya membangun citra dan sikap umum yang baik pada semua peraturan serta kegiatan perusahaan ataupun organisasi (Soemirat dan Ardianto, 2010).

Hubungan masyarakat pada pengertian yang luas ialah seseorang yang melakukan komunikasi persuasif dengan individu lain dengan cara *face to face* berdasarkan kondisi alamiah seluruh hal di kehidupan, maka semua pihak merasa senang dan puas. arti luas bisa dilakukan dimana saja (Mustopa, 2014). Tujuan *public relations* ialah publik, yaitu sekelompok orang dengan ciri-ciri kebutuhan yang sama pada masyarakat. Dalam penerapan publik, ini terbagi dalam 2 bagian, yaitu publik eksternal terbagi atas orang-orang yang mempunyai ciri-ciri kebutuhan yang sama, dan publik internal, termasuk pemegang saham, manajer serta pegawai (Frida Kusumatuti, 2002)

Rhenald Kasali mengatakan dalam bukunya "Managing Public Relations" bahwa manajemen serta humas merupakan dua bagian keilmuan yang maju dengan cara terpisah. Namun, manajemen akhirnya berhasil meningkatkan perannya di hampir semua bidang kehidupan. Manajemen telah terintegrasi dengan humas. Artinya manajemen sudah mempersembahkan kontribusi yang besar terhadap praktik konsep manajemen humas pada kehidupan manusia (Soemirat dan Ardianto, 2010).

Proses manajemen kehumasan mengacu sepenuhnya pada metode manajemen yang mencakup pencarian fakta, yaitu menemukan serta mendapatkan fakta ataupun informasi sebelum menerapkan kegiatan. Contohnya, sebelum melaksanakan aktivitas, manajemen humas perlu mengetahui lebih awal, contohnya apa yang dibutuhkan masyarakat, orang-orang yang tergolong dalam masyarakat, dan bagaimana memandang situasi masyarakat terhadap bermacam-macam unsur. Rencana tersebut didasarkan pada kenyataan bahwa telah dibuat suatu rencana untuk mengatasi berbagai masalah tersebut. Komunikasi ialah program yang terstruktur secara tepat, yaitu rencana yang didasarkan pada fakta / data untuk melakukan pemikiran yang serius selanjutnya dibicarakan ataupun dilaksanakan melalui aktivitas operasional. Evaluasi yakni penilaian suatu kegiatan, terlepas dari apakah tujuannya tercapai. Evaluasi bisa diterapkan dengan terus menerus. Hasil evaluasi dijadikan sebuah dasar untuk tindakan manajemen kehumasan berikutnya (Soemirat dan Ardianto, 2010).

Mengembangkan keikutsertaan masyarakat merupakan tugas yang sulit, sebab membutuhkan perencanaan yang terintegrasi dan komprehensif. Berhubungan dengan fungsi pendidikan untuk lokasi bertemunya masyarakat dalam memelihara, memahami dan memajukan masyarakat. Menurut data yang berhasil dihimpun peneliti, SMP N 7 Muaro Jambi melakukan tindakan yang sama, selalu berperan sebagai manajemen kehumasan di sekolah serta kegiatan di luar sekolah supaya aktivitas bisa diterapkan secara tepat, sebab masyarakat terlibat secara tidak langsung dalam kegiatan internal dan eksternal.

SMP Negeri 7 Muaro Jambi sudah menerapkan sistem full time, oleh karena itu pertukaran serta bekerjasama dengan pihak sekolah beserta orang tua siswa dituntut untuk dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan benar ke arah siswa. Kegiatan kehumasan yang dilakukan sekolah adalah membina hubungan baik dengan seluruh lapisan masyarakat, serta berperan aktif di masyarakat misalnya yang dilaksanakan SMPN 7 Muaro Jambi. Kegiatan kehumasan akan merangsang partisipasi aktif masyarakat, sehingga memberikan Berbagai alasan tersebut dikarenakan masyarakat telah memberikan respon yang baik baik moril maupun materil, melihat keseriusan pengelolaan lembaga pendidikan di daerah maju. Dalam situasi seperti ini, SMP N 7 Muaro Jambi harus mampu mencerna dan menganalisis kebutuhan



siswa di masyarakat. Dengan demikian, adanya hubungan masyarakat semakin memudahkan dalam menggali isu-isu yang terkait dengan institusi dan masyarakat guna mencapai tujuan pendidikan.

METODE

Pada riset ini, menerapkan metode penelitian kualitatif dan analisis deskriptif. Penelitian kualitatif ialah sebuah metode penelitian yang mengungkap kondisi sosial dan mendeskripsikan realitas dengan benar, didasarkan pada teknik pengumpulan data analisis yang sesuai yang didapatkan dari kondisi alam dan dibentuk dalam bentuk tertulis (Djam'an dan Aan, 2014).

Metode analisis deskriptif adalah bahwa data yang diperoleh (berupa teks, gambar, tingkah laku) tidak ditulis berupa angka ataupun statistik, tetapi harus ditulis secara kualitatif yang artinya lebih melimpah daripada angka dan frekuensi. Peneliti segera menganalisis data dengan menyajikan gambar situasi penelitian dalam bentuk deskripsi naratif (Margono, 2014). Dengan metode ini dimaksudkan bisa menunjukkan gambaran serta informasi yang jelas, terkait "Manajemen Humas di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi".

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan Manajemen Hubungan Masyarakat SMPN 7 Muaro Jambi

Perencanaan merupakan langkah awal untuk menentukan program humas di SMPN 7 Muaro Jambi. Perencanaan dilakukan dengan tujuan untuk menetapkan program, sasaran dan tujuan yang ingin dicapai. Perencanaan manajemen humas di SMPN 7 Muaro Jambi dilakukan dengan melibatkan semua partisipasi warga sekolah.

Perencanaan manajemen humas yang dilakukan oleh SMPN 7 Muaro Jambi melibatkan seluruh warga sekolah untuk menyusun program humas dengan menentukan program apa saja yang bisa dilakukan, sasaran yang ingin dicapai dengan tujuan yang ingin didapatkan. Perencanaan program dilakukan dengan melihat kebutuhan sekolah dan partisipasi masyarakat maka program yang dibuat berdasarkan kebutuhan serta harapan semua pihak sekolah dan

masyarakat. Berkaitan dengan sasaran cenderung lebih mengarah partisipasi masyarakat, dengan adanya dukungan dari masyarakat membuat peningkatkan image sekolah serta mempromosikan sekolah lebih luas lagi. Tujuan yang ingin dicapai melalui humas mengarah pada kepentingan sekolah untuk meningkatkan citra baik sekolah. Proses perencanaan humas di SMPN 7 Muaro Jambi secara keseluruhan telah mencakup kebutuhan sekolah dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Dengan melibatkan semua pengelola sekolah dan masyarakat serta pemerintah mempermudah akses perjalanan humas SMPN 7 Muaro Jambi sehingga tujuan humas bisa tercapai sesuai perencanaan. Perencanaan humas sangat penting untuk memasuki tahap pelaksanaan sehingga sudah jelas program apa saja yang ingin dilakukan serta seperti apa sasaran dan tujuannya.

peran humas sangat penting serta mempunyai tanggung jawab dalam melaksanakan hubungan baik antara sekolah dengan masyarakat, menjaga nama baik sekolah serta menjaga komunikasi antara sekolah dan masyarakat. Selanjutnya, hubungan masyarakat juga bertanggung jawab mempromosikan sekolah agar sekolah dikenal masyarakat. Mempromosikan sekolah tidak serta merta hanya memperkenalkan sekolah namun menjaga nama baik sekolah serta memberikan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Sukses tidaknya humas sekolah bergantung pada kinerja dan tanggung jawab humas yang telah diberikan. Humas SMPN 7 Muaro Jambi mengedepankan asas kebersamaan dalam menjalankan tugas serta tanggung jawab. Terbentuknya pembagian tugas serta tanggung jawab diharapkan humas SMPN 7 Muaro Jambi berjalan dengan baik. Peran humas di SMPN 7 Muaro Jambi juga untuk penghubung antara sekolah, komite sekolah dan masyarakat untuk berkomunikasi dengan baik. Komunikasi sangat penting untuk menjaga hubungan baik. Jika komunikasi tidak berjalan dengan baik maka peran humas bisa dikatakan gagal karena tidak mampu menjadi penghubung. Secara keseluruhan tugas dan tanggung jawab humas SMPN 7 Muaro Jambi sudah berjalan dengan baik.



2. Pelaksanaan Manajemen Hubungan Masyarakat di SMP Negeri 7 Muaro Jambi

Pelaksana atau pengelola manajemen humas pada suatu sekolah adalah wakil kepala sekolah bidang humas. Setiap pelaksanaan harus sesuai dengan tugas-tugas kehumasan yaitu:

- a. Menyampaikan pesan, informasi dari lembaga pendidikan secara lisan, tulis atau visual kepada publiknya, sehingga masyarakat memperoleh pengertian yang benar, tepat mengenai kondisi lembaga pendidikan, tugas dan kegiatannya.
- b. Melakukan studi dan analisis atas tanggapan publik terhadap kebijaksanaan dan tindakan lembaga pendidikan.
- c. Menyampaikan fakta-fakta dan pendapat kepada para pelaksana tugas guna membantu mereka dalam memberikan pelayanan yang mengesankan publik.

Pelaksanaan merupakan proses yang penting untuk menjalankan rencana dan program yang telah disusun. Pelaksanaan humas di SMPN 7 Muaro Jambi sesuai hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah terkait pelaksanaan program yang telah disusun, sebagai berikut :

a. Pelaksanaan agenda promosi sekolah

Kegiatan mempromosikan sekolah yang dilakukan SMPN 7 Muaro Jambi adalah memberikan informasi kepada masyarakat dengan cara penyebaran informasi melalui media seperti spanduk, brosur, pamflet, media sosial dan website sekolah dengan tujuan untuk menyebarkan informasi tentang sekolah sehingga menjadi daya tarik calon peserta didik untuk melanjutkan pendidikan di SMPN 7 Muaro Jambi. Informasi yang disampaikan kepada masyarakat seperti profil sekolah, output sekolah, prestasi sekolah dan program unggulan sekolah. Pelaksanaan promosi sekolah dilakukan setiap tahun ajaran genap atau semester genap.

b. Pelaksanaan program kerja dengan komite sekolah, masyarakat, wali murid dan pemerintah terkait

Pelaksanaan program kerja dengan komite sekolah antara lain adalah penyusunan RAPBS, rapat pleno, rapat pengurus, dan

konsultasi dengan instansi lain. Pelaksanaan dengan masyarakat yaitu menjaga hubungan baik dengan masyarakat, memberikan informasi tentang sekolah dan bersosialisasi dengan masyarakat. Pelaksanaan dengan wali murid seperti pembagian rapor siswa, perpindahan siswa, rapat perkembangan siswa dan memberikan informasi terkait program sekolah. Pelaksanaan dengan pemerintah setempat seperti kunjungan dinas terkait, rapat dengan dinas terkait serta menjaga hubungan baik dengan pemerintah setempat. Pelaksanaan yang tidak kalah penting adalah menjaga komunikasi yang baik agar pelaksanaan berjalan dengan lancar. Peran humas diharapkan menjadi jembatan semua pihak.

- c. Pelaksanaan dengan menjalin hubungan baik dengan sekolah lain untuk meningkatkan kerja sama antar sekolah

Pada pelaksanaan ini berkaitan dengan input dan output sekolah sekolah. Tugas humas disini adalah menjalin kerja sama dengan pihak sekolah calon peserta didik yang ingin melanjutkan pendidikan di SMPN 7 Muaro Jambi dengan sekolah-sekolah terdekat yaitu Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidayah terdekat. Terkait output humas bekerja sama dengan calon sekolah untuk lulusan SMPN 7 Muaro Jambi yang akan melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya. Terkait hal ini peran hubungan masyarakat sangat utama dalam menjaga hubungan baik agar input dan output sekolah berjalan dengan baik dengan mendapatkan peserta didik dan lulusan bisa diterima dengan baik.

- d. Program agenda rapat dengan wali murid untuk menyampaikan perkembangan siswa

Pelaksanaan agenda rapat dengan wali murid yang dilakukan oleh humas SMPN 7 Muaro Jambi dengan tujuan untuk menyampaikan perkembangan siswa, prestasi siswa dan permasalahan yang dialami siswa. Agenda ini sangat penting untuk meningkatkan kemajuan siswa dan wali murid mengetahui perkembangan anaknya di sekolah.



- e. Program sosial untuk meningkatkan image sekolah di mata masyarakat

Secara keseluruhan pelaksanaan humas di SMPN 7 Muaro Jambi sudah berlangsung secara baik sesuai rencana dan program humas yang sudah dibuat. Pelaksanaan humas yang dilakukan SMPN 7 Muaro Jambi dilaksanakan sesuai program dan agenda humas yang telah ditetapkan dengan melibatkan tata usaha, kepala sekolah, komite sekolah, pemerintah setempat, masyarakat dan sekolah terdekat. Menjalinkan hubungan baik dengan semua pihak. Hasil pelaksanaan humas SMPN 7 Muaro Jambi dapat dikatakan sudah berhasil.

SIMPULAN

Perencanaan manajemen humas yang dilakukan oleh SMPN 7 Muaro Jambi melibatkan seluruh warga sekolah untuk menyusun program humas dengan menentukan program apa saja yang akan dilakukan, sasaran yang ingin dicapai dan tujuan yang ingin didapatkan. Perencanaan program dilakukan dengan melihat kebutuhan sekolah dan partisipasi masyarakat maka program yang dibuat relevan dengan kebutuhan serta harapan semua pihak sekolah dan masyarakat. Berkaitan dengan sasaran cenderung lebih mengarah partisipasi masyarakat, dengan adanya dukungan dari masyarakat membuat peningkatkan image sekolah serta mempromosikan sekolah lebih luas lagi. Tujuan yang ingin dicapai melalui humas mengarah pada kepentingan sekolah untuk meningkatkan citra baik sekolah. Proses perencanaan humas di SMPN 7 Muaro Jambi secara keseluruhan telah mencakup kebutuhan sekolah dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Dengan melibatkan semua pengelola sekolah dan masyarakat serta pemerintah mempermudah akses perjalanan humas SMPN 7 Muaro Jambi sehingga tujuan humas bisa tercapai sesuai perencanaan.

Pelaksanaan humas di SMPN 7 Muaro Jambi telah berlangsung secara baik sesuai rencana dan program humas yang sudah dibuat. Pelaksanaan humas yang dilakukan SMPN 7 Muaro Jambi dilaksanakan sesuai program dan agenda humas yang telah ditetapkan dengan melibatkan tata usaha, kepala sekolah, komite sekolah, pemerintah setempat, masyarakat dan

sekolah terdekat. Menjalin hubungan baik dengan semua pihak. Hasil pelaksanaan humas SMPN 7 Muaro Jambi dapatkan dikatakan sudah berhasil.

REFERENSI

- Fauzan. (2018). *Etika Humas Dalam Perspektif Islam*, Universitas Nurul Jadid Juhji. dkk. (2020). *Manajemen Humas pada Lembaga Pendidikan*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Karyoto. (2016). *Dasar-Dasar Manajemen: Teori, Definisi & Konsep*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET
- Margoro. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Moleong, L. J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nasution, Zulkarmaini. (2010). *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan*. Malang: UUM Press.
- Samsu. (2017). *Metode Penelitian*. Pusaka jambi
- Santori, Djam'an dan Komariyah Aan. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Soemirat, Soleh dan Ardianto. (2010). *Dasar-Dasar Public Relations*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiono. (2017). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung alfabet.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Suryosubroto, B. (2012). *Hubungan Sekolah dengan Masyarakat (School Public Relation)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Undang-undang Dasar Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Pasal 54 Ayat 1 Tentang sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

